

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pasar Horas memiliki sejarah panjang dan kaya yang mencerminkan perkembangan Kota Pematangsiantar. Pasar ini bukan hanya pusat ekonomi, tetapi juga pusat budaya dan identitas bagi masyarakat setempat. Terbentuknya pasar Horas tidak jauh pada saat pematangsiantar dipisahkan dari Simalungun dan menjadi bagian dari Sumatera timur. Dimulai pada tahun 1917, kios-kios yang dibangun sebanyak 32 berjejer di sepanjang jalan Wihelmina yang sekarang merupakan Suzuya. Kemudian semakin lama semakin mengalami perkembangan.

Peranan Pusat Pasar Horas yang letaknya sangat strategis di jantung Kota Pematangsiantar, merupakan salah satu penopang perekonomian rakyat, khususnya dalam rangka pemenuhan kebutuhannya sehari-hari. Sebab di sana terjadi transaksi jual-beli antara pedagang dan konsumen yang lazim disebut dengan perbelanjaan. Keberadaannya sebagai pusat perbelanjaan dianggap sebagai upaya efisiensi dan efektifitas masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Namun demikian sesuai dengan kondisi dan situasi yang terus berkembang dibanding dengan kemampuan penduduk yang aktif di pasar tersebut, memang belum maksimal. Karena justru perkembangan pedagang sektor informal (parengge-rengge) jumlahnya berkembang sangat pesat. Padahal, rencana pemanfaatan pusat pasar awalnya tidak demikian. Tetapi oleh karena kurang

matangnya perencanaan, termasuk rencana pengembangannya kedepan, pengelola pusat pasar saat ini kewalahan menghadapi keberadaan para pedagang.

Sementara, para pedagang yang letak kiosnya kurang strategis, malah sering menjadikan kiosnya sebagai gudang, atau malah menjual dan mengontrakkannya. Bahkan, banyak pula diantara yang memiliki kios, tidak berjualan di kiosnya. Tetapi mengeluarkan barang-barang dagangannya di luar kiosnya, bahkan di pelataran parkir agar mudah terjangkau pembeli. Hal ini tentunya menimbulkan padatnya aktivitas diluar kios yang tersedia.

5.2 Saran

1. Penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh penelitian berikutnya.
2. Sarana prasarana Pasar Horas Pematangsiantar masih harus diperbaiki dan ditingkatkan seperti ketidaktersediannya hydrant (alat bantu kebakaran) karena sarana hydrant juga termasuk sarana yang penting didalam pasar untuk pencegah pertama apabila terjadinya kebakaran di Pasar Horas Pematangsiantar.